CATATAN PELIPUR LARA

Guratan kenangan yang masih tersisa walau disapu badai

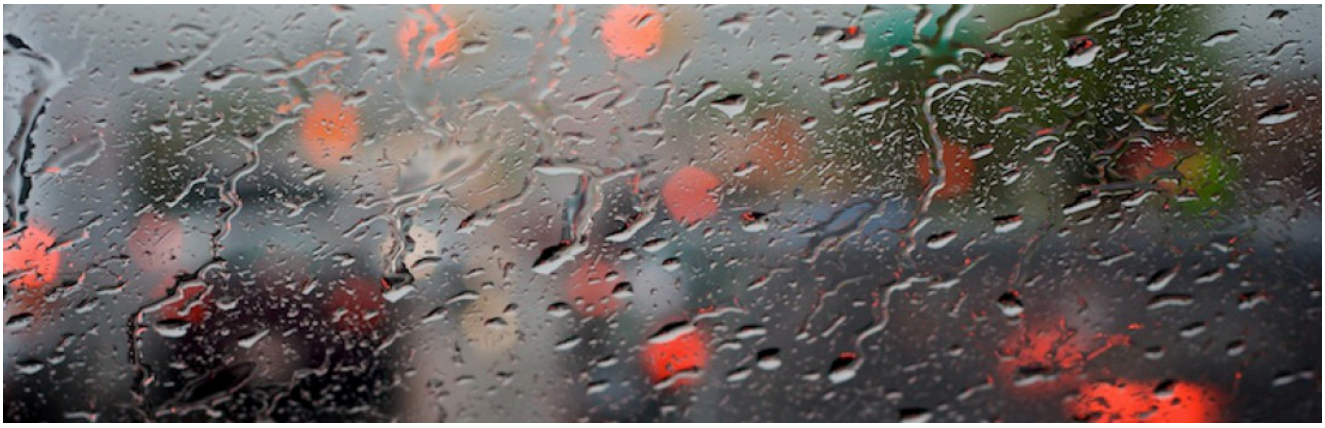

Tentang Binatang

December 29, 2018 by kinky ninja | 8 Comments

—Aku telanjang di sini. Aku selalu telanjang saat sendirian dalam kamar. Ada perasaan nyaman justru saat aku tak mengenakan apapun.

Kalimat-kalimat tersebut mengalir deras saat aku bertanya apa perbedaan antara sebelum dan setelah ia bercerai.

Aku paham kalimat tersebut. Aku juga selalu mencurigai fungsi pakaian. Di tengah masyarakat Indonesia yang semakin munafik terhadap ketelanjangan, kecurigaanku juga berbanding sama: semakin meningkat. Kami berdua paham hal tersebut, karena kami berdua mengenal dan memahami kisah Adam dan Hawa. Kami berdua yakin bahwa di tengah masyarakat yang terobsesi mitologi lawas tersebut, pakaian digunakan lebih untuk menutupi rasa malu dan bukannya tubuh itu sendiri. Maka ia telanjang.

Pakaian karenanya menjadi sebuah pengkhianatan. Sementara, aku dan dirinya, tetap percaya bahwa pengkhianatan terburuk adalah yang dilakukan terhadap diri sendiri. Pengkhianatan adalah saat instingmu—sesuatu yang kami bergantung untuk bertahan hidup—mengkhianatimu. Dan ide tentang pakaian telah mengkhianatimu. Sekian abad manusia mengenakan pakaian telah membuat kami lupa bahwa kami tak lebih daripada binatang.

MEMORIES

- Tentang Homofobia
- Pasca Agustus ’25
- Singapura, Juni 2026: Tangerine
- Gregorius Hugo
- À l’éloge des femmes plus âgées
- Manusiawi, Teramat Manusiawi
- Anarkis #12: Tentang Alfredo Bonnano
- Paradoks Kesempurnaan Sistem
- Kisah Singkat Soal Pengkhianatan
- Tentang Penderitaan

TIME

December 2018

M	T	W	T	F	S	S
					1	2
3	4	5	6	7	8	9
10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23
24	25	26	27	28	29	30
31						

Apa arti dari manusia tanpa binatang? Apa yang membuat kami menjadi manusia tanpa keberadaan binatang lain? Tanpa *kingdom animalia* di mana manusia adalah salah satu bagian darinya? Apapun itu, kami mengenali dan mendefinisikan diri kami sendiri berdasarkan hal tersebut, bahwa kami adalah binatang. Tak lebih daripada sekedar binatang—pernyataan bahwa manusia berbeda dan bukan binatang hanyalah arogansi antroposentris bagi kami berdua. Dan sebagai binatang, kami mengagumi ketelanjangan. Menghasratinya.

Namun kami paham juga, bahwa dalam masyarakat seperti ini, hasrat dan ketelanjangan terkait erat dengan nilai-nilai lain selain moral yang diwariskan oleh mitologi yang terus berulang. Di sini, gairah seorang lelaki yang telah berumur dianggap sesuatu yang menjijikkan—di mana gairah perempuan yang telah memasuki usia paruh baya dianggap jauh lebih buruk. Gairah hanyalah milik mereka yang muda. Setiap orang mengetahuinya. Tentu saja, kami juga mengetahuinya.

Kami tahu, bahwa kegairahan terhadap tubuh-tubuh yang menua, gairah dari mereka yang telah menua, adalah sebuah perversi. Perversi dari segala nilai-nilai kebaikan yang dipancangkan oleh masyarakat yang munafik. Seperti ketelanjangan. Seperti kebinatangan.

Maka aku paham benar kala ia menyatakan bahwa hal yang paling signifikan dari perceraiannya adalah: bahwa ia dapat melepaskan kekangan-kekangan untuk kembali merengkuh aspek kebinatangannya.

Categories: Here and Now | Permalink.

Author: kinky ninja

I am only human. Lived in Jakarta but somehow left parts of my heart somewhere else. This blog is about getting on with things as they are. The disasters are all about continuity, about finding ways of enduring in the face of hopelessness; what we do deals in the need to find ways of telling truth in a postmodern world of rumbling emotional chaos. My writings are about both; about bearing the unbearable and giving a true account of it. This is my memories, this is my journey to fade into nothingness.

« Nov Jan »

RECENT RESPONSES

- kinky ninja on Pasca Agustus ’25
- pollastrius on Pasca Agustus ’25
- kinky ninja on Gregorius Hugo
- Penyuka yuka honjo on Gregorius Hugo
- kinky ninja on Anarkis #12: Tentang Alfredo Bonnano
- kinky ninja on Manusiawi, Teramat Manusiawi
- Library Assistant on Manusiawi, Teramat Manusiawi
- rex tukangtidur on Anarkis #12: Tentang Alfredo Bonnano
- kinky ninja on Kisah Singkat Soal Pengkhianatan
- kinky ninja on Tentang Penderitaan

FOLLOW MEMORIES VIA EMAIL

Enter your email address to follow this journey back home and receive notifications of new posts by email.

Email Address

Sign me up!

STORAGE

8 THOUGHTS ON "TENTANG BINATANG"

Leave a comment

NGNM
December 31, 2018 at 8:27 pm

Maaf numpang tanya apa menurut penulis agama juga termasuk antroposentris?

★ Like

Reply

kinky ninja
December 31, 2018 at 8:30 pm

Agama yang mana dulu? Kalau yang dimaksud adalah agama-agama resmi yang diakuin untuk diisi ke kolom KTP, sebetulnya kamu tau sendiri jawabannya.

★ Like

Reply

NGNM
January 2, 2019 at 10:23 am

Agama di Indonesia donk. Iya tauk tp gw pengen aja tau pendapat lu om.

★ Like

Reply

kinky ninja
January 2, 2019 at 10:26 am

Pertanyaanmu keliru. Kamu bisa ambil kesimpulan kalau baca tulisan-tulisanku di sini. Kalau masih tidak bisa paham, sebaiknya belajar membaca dulu dan ajukan pertanyaan yang benar.

★ Like

Reply

NGNM
January 5, 2019 at 10:15 am

STRONGEST MEMORIES

Saat Ini adalah Sesuatu yang Abadi

[NSFW] Kisah-Kisah Melenceng yang Kupersembahkan bagi para Imoral

Irama yang Hilang: Tentang Kesepian dan Agresivitas

Balada Kaum Papa (Bag. II): Kehendak Berkuasa

London, Juli 2016: 40 Tahun Subkultur Subversif

Sehari Bersama Seorang Feminis (Bag. I)

Balada Pekerja (Bag. III): Kalau Pekerja Salah, Lihat Judul Bagian II.

Pasca Agustus '25

Shanghai, November 2016: Metropolitan di Bawah Komunisme

Saat ini adalah Sesuatu yang Abadi: Tentang Cara Menatap

Kan hanya perlu di jawab yes or not.

★ Like

Reply

---

kinky ninja
January 5, 2019 at 10:33 am

Baik. Mumpung ada sedikit waktu luang, aku jelasin dikit soal apa itu pertanyaan yang benar:

1. Pertanyaanmu berdasar pada konteks yang tidak jelas. Kamu jelasin apa kaitannya pertanyaanmu dengan tulisanku, tidak hanya lantas tau-tau nyelonong dan nanya kayak gitu.

2. Selalulah membaca setidaknya sepintas soal siapa dan bagaimana orang yang kamu tanya. Sepengetahuanku, tercatet dari emailmu, kamu bukan orang yang baru datang kemari, yang lebih jauh lagi, artinya kamu sudah pernah baca cukup banyak tulisanku dan sedikit banyak tahu bagaimana sudut pandangku atas satu dan lain hal.

Kamu hanya ngingetin aku soal para jurnalis media nasional yang kutemui. Mereka tidak pernah membekali diri dulu sebelum mengajukan pertanyaan. Seperti misalnya saat ada seseorang membahas mengenai bagaimana sebuah apel bisa keropok berulat, lantas seseorang lain bertanya: apakah apel itu termasuk buah atau bukan?

Semoga penjelasan dikit ini bisa menjelaskan kenapa aku anggep pertanyaanmu itu keliru. Cenderung bodoh malah. Seperti orang yang hanya nanya untuk ngetes, bukannya berbincang atau berdiskusi.

★ Like

Reply

NGNM
January 5, 2019 at 10:54 am

Ribet amat lu sih lu bro

★ Like

Reply

---

kinky ninja
January 5, 2019 at 10:59 am

Yaowloh yarobi, dosa apa hamba hingga blog hamba diikuti oleh manusia semacam ini.

Eh, kamu ini satu contoh sosok nyata dari dua teks di bawah ini loh. Hebat, ada orang-orang sibuk nulis tentang dirimu. Silakan cek ya. Jayalah Indonesia!

https://www.oecd.org/skills/piaac/Skills-Matter-Jakarta-Indonesia.pdf

https://www.insideindonesia.org/a-nation-of-dunces

★ Like

Reply

Leave a comment

← Previous Post Next Post →

Top